

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Setelah melalui kajian teori, kali ini peneliti akan membahas metode penelitian. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, seperti yang dikatakan oleh (Moleong, 2007) bahwasanya metode kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata per-kata yang tertulis maupun dari lisan dari orang-orang dan perilaku seseorang yang diamati. Dengan demikian penelitian ini dapat diharapkan mampu menghasilkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam ruang lingkup Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 30-34 dan implikasinya dalam pembelajaran PAI khususnya disekolah.

Pada penelitian ini, dapat dideskripsikan desain penelitiannya yaitu mengkaji nilai-nilai pendidikan yang terdapat di Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 30-34 dengan menggunakan sumber para tafsir baik itu secara primer maupun sekunder. Setelah peneliti mendapatkan sumber tersebut, peneliti akan mengimplikasi pada pembelajaran PAI dengan berdasarkan beberapa para ahli tafsir.

Dengan demikian, dari pendapat Lexy J. Moleong dapat disimpulkan pengertian dari kualitatif yaitu suatu penelitian yang meneliti perilaku dan sikap manusia dengan data yang bersumber dari tulisan dan lisan. Hal tersebut cocok dengan penelitian ini, dimana peneliti ini mengkaji yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam, dan peneliti akan mendeskripsikan dengan rinci terkait hal tersebut.

3.1.2 Metode Penelitian

Penulisan ini penelitian menggunakan metode deskriptif agar lebih jelas dalam menggambarkan suatu gejala, peristiwa, maupun kejadian-kejadian sosial yang terjadi ini. Penulisan dengan metode deskriptif ini memiliki ciri-ciri yaitu:

1. Memusatkan pada suatu pemecahan masalah atau masalah aktual, yaitu masalah yang terjadi sekarang.

2. Setelah data dikumpulkan akan disusun, lalu dikemas dengan penjelasan dan juga dianalisa, dengan demikian, metode tersebut sering disebut metode analisa (Nasution, 2003).

Data yang didapat oleh peneliti ini akan dideskripsikan berbentuk narasi karena penelitian ini menggunakan analisis studi kepustakaan (library research).

3.1.3 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono Pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang akan dipelajari dan disimpulkan, akan tetapi sesuatu tersebut telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). , 2015). Dengan demikian peneliti akan membagikan beberapa point dalam penelitian ini, agar tidak ada kesalahpahaman dengan pembaca.

1. Nilai

Nilai yang dimaksudkan disini ialah sifat dari yang ada dalam manusia, tentu dalam hidup manusia akan diberikan pilihan. Bahkan masalah pun diselesaikan dengan pilihan, baik ataupun buruknya, diperbolehkan ataupun dilarang, benar ataupun salahnya seseorang, sifat tersebut dapat dijadikan contoh untuk segala usia dalam berperilaku.

2. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam dimaksudkan disini ialah suatu proses baik itu adanya pendidik dan juga yang dididik agar tercapainya suatu lingkungan yang agamis, kaya akan pengetahuannya dan yang lainnya yang meningkatkan aktivitas positif.

3. Implikasi

Implikasi yang dimaksudkan disini ialah suatu hasil dari proses pendidikan yang telah dicapai oleh peserta didik. Implikasi juga dapat diartikan suatu keterlibatan atau keadaan yang terlibat yang berdampak efek panjang. Implikasi tersebut dalam penelitian ini adalah implikasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 30-34.

3.2 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan atau *library research*, studi kepustakaan adalah studi yang menggunakan berbagai referensi dan juga hasil dari penelitian sebelumnya dapat membantu dalam penelitian tersebut (Sarwano, 2006).

Dalam penulisan ini juga penulis menggunakan teknik analisis tafsir *maudhu'i* yaitu metode tafsir yang di dalamnya berusaha mencoba memahami dan mempelajari jawaban Al-Qur'an, dengan itu teknik penafsirannya yaitu mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang mempunyai tujuan yang satu, dan juga membahas topik ataupun judul yang sesuai dengan masa turunannya dan selaras dengan sebab turunannya. Dengan demikian dapat diperhatikan ayat tersebut sesuai dengan penjelasan, keterangan, dan juga hubungannya dengan ayat tersebut. Langkah tersebut lebih mempermudah dan menjelaskan masalah, karena di dalam Al-Qur'an terdapat banyak kandungan dan juga pembahasan secara *maudhu'i* (Ichwan, 2004).

Di dalam metode *maudhu'i* terdapat proses penafsirannya, yaitu:

1. Mengumpulkan ayat yang di dalamnya berkenaan dengan satu *maudhu* dengan memperhatikan masa dan sebab.
2. Mempelajari ayat dengan cermat dengan memperhatikan satu dengan yang lainnya dalam peranan dalam menunjukkan permasalahan yang dibicarakan (Syafe'i, 2006).

3.3 Objek Penelitian

Data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder dari teks ayat-ayat Al-quran dan terjemah serta buku tafsir. Rujukan kitab tafsir yang menjadi data primer dalam penelitian ini berjumlah tiga kitab, di antaranya ialah: (1) Tafsir al-Miṣbah karya M. Quraish Shihab; (2) Tafsir al-Azhar karya H. Abdulmalik Abdulkarim Amrullah (Buya Hamka); (3) Tafsir al-Qur'ān al-Majid an-Nūr karya Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy. Data sekunder diperoleh dari empat kitab tafsir terjemahan, yakni (1) Terjemahan Tafsir Fī Zilāl al-Qur`ān karya Sayyid Quṭb; (2) Terjemahan Tafsir Ibnu Katsir karya Abdullah

bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh; (3) Terjemahan Tafsir Al-Mizan karya Sayid Muhammad Husain Thabathaba'i; dan (4) Terjemahan Tafsir Fathul Qadir karya Al Imam Muhammad bin Ali bin Muhammad Asy-Syaukani. Selain itu, data sekunder juga ditambahkan dari dokumen-dokumen, buku, tulisan-tulisan yang berkaitan sebagai data pendukung atau penunjang penelitian.

Alasan peneliti memilih 7 kitab tafsir ialah:

1. Tafsir Al-Misbah
 - a. Kontekstual dengan kondisi ke-Indonesiaan. Di dalamnya banyak merespon hal-hal yang aktual di dunia Islam Indonesia, bahkan dunia internasional
 - b. Kaya akan referensi dari berbagai latar belakang referensi, yang disuguhkan dengan ringan dan dapat dimengerti oleh seluruh pembacanya
 - c. Sangat kental dalam mengedepankan korelasi antar Surat, antar ayat, dan antar akhir ayat dan awal Surat.
2. Tafsir Al-Azhar
 - a. Dalam setiap pemaparan dalam setiap tafsir melalui pendekatan sosial masyarakat, pengalaman orang-orang yang hidup di sekeliling beliau, dan yang ditampilkan adalah adat melayu dengan kecenderungan Islam yang sangat kental disana.
 - b. Dalam setiap penafsiran terhadap satu tema, Buya Hamka selalu mengakhirinya dengan pesan akhlak yang tersimpan dalam ayat.
 - c. Isinya sangat berhubungan terhadap isu-isu kontemporer, kepada budaya masyarakat terutama budaya Melayu-Minangkabau, termasuk pengalaman hidupnya.
3. Tafsir *al-Qur'ānul Majid an-Nūr*
 - a. Sangat khas dengan nuansa fikih ke Indonesiaannya.
 - b. Berusaha menguraikan tentang berbagai riwayat atau pendapat para ulama yang sesuai dengan tema, tidak serta merta menerima hukum tersebut secara tekstual atau pun sesuai dengan mazhab yang dianutnya.

- c. Mengaitkan dengan konteks kehidupan masyarakat Indonesia yang sangat pluralistik. Dengan begitu, penafsiran Hasbi dengan mudah diterima dan dipahami oleh masyarakat Indonesia.
4. Terjemahan Tafsir *Fī Zilāl al-Qur`ān*
 - a. Sebisa mungkin dijauhkan dari pembahasan-pembahasan yang menurut Sayyid Quṭb hanya mengkaburkan pesan-pesan Al-qur'an, seperti penafsiran secara bahasa yang bertele-tele.
 - b. Kebanggaannya yang murni terhadap Al-qur'an hingga beliau tidak mau membawa-bawa penafsiran sains di dalamnya, layaknya yang banyak dikerjakan oleh para mufasir pada zaman modern.
 - c. Bahasanya yang lugas merefleksikan sebuah keinginan besar demi kemajuan umat.
 5. Terjemahan Tafsir *Ibnu Katsir*
 - a. Bagus dalam penjelasannya sehingga mudah untuk dimengerti.
 - b. Tafsir ini merupakan salah satu tafsir *bil ma'tsur*.
 - c. Tafsir ini juga merupakan tafsir yang selektif dalam memberikan hadist-hadistnya.
 6. Terjemahan Tafsir *Al-Mizan*
 - a. Tafsir yang menggunakan metode tahlili, yaitu metode yang menjelaskan kandungan ayat Al-Qur'an.
 - b. Tafsir yang dikenal sebagai tafsir filosofis.
 7. Terjemahan Tafsir *Fathul Qadir*
 - a. Penjelasan mengenai maknanya sangat bagus.
 - b. Mudah dimengerti dalam penjelasannya.

3.4 Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses dalam menyusun dengan sistematis yang data tersebut diperoleh dari buku atau catatan sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2014). Data yang telah terkumpul akan di organisirkan, menjabarkan dan

selanjutnya menganalisis dari data tersebut sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini.

Langkah analisis data tersebut merujuk pada pendapat (Sugiyono, 2014) bahwa terdapat beberapa langkah dalam menganalisis data, yaitu:

3.4.1 Reduksi Data

Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan berbagai penafsiran para ulama terkait dengan judul peneliti yaitu Q.S. Al-Baqarah ayat 30-34. Peneliti juga mereduksi data dengan cara merangkum, memilih yang berkesinambungan dengan yang diteliti, dengan demikian data yang diperoleh gambaran dalam permasalahan rumusan masalah.

Setelah mengumpulkan berbagai penafsiran, peneliti melakukan pengambilan intisari dari berbagai penafsiran, dengan demikian dapat disesuaikan dengan penelitian ini. Setelah data sudah dikumpulkan, langkah selanjutnya yaitu dikemas data tersebut agar mempermudah dalam mengumpulkan data selanjutnya.

Tabel 3.1 Reduksi Data

NO	Aspek	Kode Data Fokus Kajian
1	Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 30-34 menurut para Mufassir	TPM
2	Nilai-nilai pendidikan islam dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 30-34	NPI
3	Implikasi nilai-nilai pendidikan islam dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 30-34	INPI

3.4.2 Display Data

Pada tahap ini, setelah melakukan reduksi data adalah menyajikan data dalam bentuk uraian dan tabel agar mempermudah pembaca dalam memahami isi dari penafsiran tersebut. Untuk mempermudah dalam penyajian data dari kitab tafsir yang telah digunakan dalam penelitian ini, diperlukan *Coding* dari penelitian ini, baik itu dari data primer maupun sekunder dalam penelitian ini.

Dalam mendisplay data ataupun penyajian dengan data yaitu suatu tahapan dari teknik penganalisis data kualitatif. Penyajian data adalah suatu kegiatan saat sekumpulan data sudah disusun secara sistematis dan juga mudah dipahami, sehingga dapat kemungkinan menghasilkan suatu kesimpulan.

Tabel 3.2 Display Data

No	Judul Kitab Tafsir	Penulis Kitab Tafsir	Kode Data
1	Tafsir <i>Al-Miṣbah</i>	M. Quraish Shihab	T1
2	Tafsir <i>Al-Azhar</i>	Buya Hamka	T2
3	Tafsir <i>Al-Qur'ānul Majid an-Nūr</i>	M. Hasbi ash-Shiddieqy	T3
4	Terjemahan Tafsir <i>Fī Zilāl Al-Qur'ān</i>	Sayyid Quṭhb	T4
5	Terjemahan Tafsir <i>Ibnu Katsir</i>	Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh	T5
6	Terjemahan Tafsir <i>Al-Mizan</i>	Sayid Muhammad Husain Thabathaba'i	T6
7	Terjemahan Tafsir <i>Fathul Qadir</i>	Al Imam Muhammad bin Ali bin Muhammad Asy-Syaukani	T7

3.4.3 Verifikasi dan Simpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif dalam penelitian ini yaitu menarik kesimpulan, dengan menarik kesimpulan yang dimaksudkan dalam menganalisis data ini merupakan kesimpulan sementara yang mana kesimpulan ini dapat diubah ketika tidak terdapat bukti yang kuat, namun ketika sudah melakukan penelitian objek yaitu kepada kitab tafsir ulama, penelitian tersebut menjadi jelas. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menarik kesimpulan mengenai Nilai-nilai pendidikan Islam dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 30-34 dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI.